



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus 1 : Jalan Kapas 9, Semaki Yogyakarta, 55166
Kampus 2 : Jalan Pramuka 42, Sidikan Yogyakarta, 55161
Kampus 3 : Jalan Prof. Dr. Soepomo, S.H., Warungboto Yogyakarta, 55164
Kampus 4 : Jalan Ahmad Yani (Ringroad Selatan), Tamanan Banguntapan Bantul Yogyakarta
Kampus 5 : Ki Ageng Pemanahan 19, Sorosutan Yogyakarta
Telepon : (0274) 563515, 511830, 379418, 371120, Fax. (0274) 564604

SURAT TUGAS

Nomor: F1/ 120/J.3/VII/2025

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan memberikan tugas kepada:

NO	NAMA	NIPM	Program Studi
1	Dr. Edhy Susatya, M.Pd.	19610202201708 111 1435727	S-2 Pendidikan Guru Vokasi
2	Muhammad Sayuti, M.Pd., M.Ed.,Ph.D.	19710317200803 111 0763796	S-2 Pendidikan Guru Vokasi
3	Dr. Tri Kuat	19590403201608111 0563190	S-2 Pendidikan Guru Vokasi
4	Dr. M. Kunta Biddinika, Eng., S.T., M.Eng.	19781026201908111 1335616	S-2 Pendidikan Guru Vokasi

Untuk menjadi Pembimbing Program Pemberdayaan Umat (Prodamat) Program Studi Magister Pendidikan Guru Vokasi FKIP pada semester Genap 2024-2025.
Data kelompok terlampir dibawah.

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebaik-baiknya serta menyerahkan laporan setelah kegiatan berakhir.



Yogyakarta, 10 Juli 2025

Dekan

Muhammad Sayuti, M.Pd., M.Ed., Ph.D.

NIPM 19710317 200803 111 0763796

Lampiran Kelompok Prodamat :

No.	NIM	Nama	Kelompok	Pembimbing
1	2408049041	Ika Khusnul Khotimah (Ketua)	1	Dr. Tri Kuat
2	2408049045	Komiyati		
3	2408049046	Yusab Sukoco		
4	2408049050	Arie Ludfianti Yulia Firdausi		
5	2408049051	Ronit Johanda		
1	2408049042	Miftakhudin (Ketua)	2	Muhammad Sayuti, M.Pd.,M.Ed.,Ph.D.
2	2408049038	Shinta Tiresa Akhirani		
3	2408049040	Siti Maesaroh		
4	2408049047	Eko Pamuji		
1	2408049043	Sri Fatmawati (Ketua)	3	Dr. Edhy Susatya, M.Pd
2	2408049039	Marwanto		
3	2408049044	M. Samsul Nizar		
4	2408049048	Nur Harini Khoirun Nisa'		
1	2408049052	Nur Azis (Ketua)	4	Dr. M. Kunta Biddinika, Eng., S.T., M.Eng.
2	2408049049	Alex Arida		
3	2408049053	Rohmad Afandi		
4	2408049054	Indrianto Nur Cahyana		



Yogyakarta, 10 Juli 2025
Dekan

Muhammad Sayuti, M.Pd., M.Ed., Ph.D.
NIPM 19710317 200803 111 0763796



**PROPOSAL
PROGRAM PEMBERDAYAAN UMAT
(PRODAMAT)**

Judul Program:

**ANAK SEHAT BERSAMA POSYANDU DIGITAL:
PENGENALAN APLIKASI PRIMAKU DAN PEMERIKSAAN KESEHATAN
LANSIA**

Ketua Kelompok:

Sri Fatmawati
2408049043

Nama Anggota:

1. Marwanto – 2408049039 – Magister Pendidikan Guru Vokasi
2. M. Samsul Nizar – 2408049044 – Magister Pendidikan Guru Vokasi
3. Nur Harini Khoirun Nisa' – 2408049048 – Magister Pendidikan Guru Vokasi

Dosen Pembimbing:

Dr. Edhy Susatya, M.Pd.

NIDN/NIPM: 196102022017081111435727

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN GURU VOKASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Program : Anak Sehat Bersama Posyandu Digital:
Pengenalan Aplikasi PRIMAKU dan Pemeriksaan Kesehatan Lansia
2. Lokasi Pelaksanaan : Dusun Ngaglik RT 02/ RW 04, Desa Pledokan, Kecamatan Sumowono
3. Waktu Pelaksanaan : Jum'at, 11 Juli 2025
4. Identitas Ketua Kelompok
 - a. Nama Lengkap : Sri Fatmawati
 - b. NIM : 2408049043
 - c. Program Studi : Magister Pendidikan Guru Vokasi
 - d. Nomor HP/Telp : 0856-4169-8196
 - e. Alamat Rumah : Dusun Ngaglik RT 02/ RW 04, Desa Pledokan, Kecamatan Sumowono
 - f. Alamat email : 2408049043@webmail.uad.ac.id
5. Jumlah Anggota : 4 orang
6. Identitas Dosen Pembimbing
 - a. Nama Lengkap : Dr. Edhy Susatya, M.Pd
 - b. NIDN/NIY : 196102022017081111435727
 - c. Alamat Email : edhy.susatya@yahoo.com No. HP: 0822-3385-4943
7. Sumber dana : Dana Pribadi (Kelompok)

Yogyakarta, 08 Juli 2025

Menyetujui
Dosen Pembimbing



Dr. Edhy Susatya Pg.Dip., M.Pd.
NIDN/NIY. 196102022017081111435727

Ketua Kelompok



Sri Fatmawati
NIM. 2408049043

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Guru Vokasi

Muhammad Sayuti, M.Pd., M.Ed., Ph.D.
NIDN/NIY. 197103172008031110763796

Dr. Tri Kuat, M.Pd.
NIDN/NIY. 195904032016081110563190

DATA TIM PELAKSANA

1. Identitas Ketua Kelompok
 - a. Nama Lengkap : Sri Fatmawati
 - b. NIM : 2408049043
 - c. Program Studi : Magister Pendidikan Guru Vokasi
 - d. Nomor HP/Telp : 0856-4169-8196
 - e. Alamat Rumah : Dusun Ngaglik RT 02 RW 04, Desa Pledokan, Kecamatan Sumowono
 - f. Alamat email : 2408049043@webmail.uad.ac.id
2. Anggota
 - a. Nama Lengkap : Marwanto
 - b. NIM : 2408049039
 - c. Program Studi : Magister Pendidikan Guru Vokasi
 - d. Nomor HP/Telp : 0816-678-646
 - e. Alamat Rumah : Jl. Beo RT 05 RW 12 Slarang, Cilacap
 - f. Alamat email : 2408049039@webmail.uad.ac.id
3. Anggota
 - a. Nama Lengkap : M. Samsul Nizar
 - b. NIM : 2408049044
 - c. Program Studi : Magister Pendidikan Guru Vokasi
 - d. Nomor HP/Telp : 0896-3613-4643
 - e. Alamat Rumah : Dsn. Nyampuran RT 03 RW 01, Sumowono Kabupaten Semarang
(sementara Domisili di Pulisen – Boyolali)
 - f. Alamat email : 2408049044@webmail.uad.ac.id
4. Anggota
 - a. Nama Lengkap : Nur Harini Khoirun Nisa'
 - b. NIM : 2408049048
 - c. Program Studi : Magister Pendidikan Guru Vokasi
 - d. Nomor HP/Telp : 0882-3854-8747
 - e. Alamat Rumah : Dusun Krajan, RT 03 RW 03 Dopleng, Kec. Bawen, Kab. Semarang
 - f. Alamat email : 2408049048@webmail.uad.ac.id

DAFTAR ISI
LAPORAN AKHIR KEGIATAN PRODAMAT

- A. PENDAHULUAN
 - 1. Latar Belakang
 - 2. Rumusan Masalah
 - 3. Tujuan
 - 4. Manfaat
- B. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN
- C. PELAKSANAAN PROGRAM
 - 1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan
 - 2. Tahapan Pelaksanaan
 - 3. Instrumen Pelaksanaan
- D. HASIL DAN PEMBAHSAN
- E. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- 1. Surat Keterangan Pelaksanaan Kegiatan yang ditandatangani pimpinan masyarakat/ instansi sasaran.
- 2. Foto-foto Kegiatan

PROPOSAL PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan indikator penting kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Sayangnya, berbagai studi menunjukkan bahwa masih banyak orang tua belum memahami pentingnya pemantauan tumbuh kembang anak secara berkala. Data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018 menyebutkan bahwa Indonesia masih menghadapi tantangan serius dalam hal prevalensi stunting, dengan 30% balita mengalami gangguan tumbuh kembang (Syarif et al., 2024).

Posyandu menjadi salah satu sarana strategis untuk melakukan deteksi dini gangguan pertumbuhan dan memberikan stimulasi yang sesuai. Namun dalam praktiknya, pendekatan yang digunakan masih cenderung manual dan belum terintegrasi dengan teknologi. Padahal, telah tersedia aplikasi Pelopor Aplikasi Tumbuh Kembang Anak di Indonesia (PRIMAKU), hasil pengembangan Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) dirancang untuk mendukung peran orang tua dan kader dalam memantau tumbuh kembang anak dari rumah secara digital dan berkelanjutan (Hasifah et al., 2025).

Kegiatan pengenalan aplikasi PRIMAKU pernah dilakukan di beberapa wilayah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu balita dan keterampilan kader. Sebagai contoh, kegiatan di Posyandu Bukit Tinggi Harapan 2 Desa Dete berhasil meningkatkan pengetahuan peserta dari kategori kurang menjadi baik sebesar 58,6% (Hasifah et al., 2025). Hal serupa juga ditemukan dalam kegiatan di Pusat Kesehatan Masyarakat (PKM) Bajeng dengan target ibu dengan bayi usia 6–12 bulan, di mana terjadi peningkatan signifikan pemahaman tentang pertumbuhan anak dan penggunaan aplikasi PRIMAKU (Syarif et al., 2024).

Selain untuk balita, pemeriksaan kesehatan secara rutin juga penting bagi kelompok lanjut usia. Posyandu Lansia telah menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan kualitas hidup lansia melalui layanan seperti pengukuran tekanan darah, tes GCU (glukosa, kolesterol, dan asam urat), serta edukasi kesehatan. Contohnya, program pemeriksaan kesehatan lansia di Desa Genengsari mampu meningkatkan akses dan pemahaman lansia terhadap pentingnya deteksi dini serta manajemen kesehatan preventif, termasuk pemberian obat dan nutrisi tambahan yang sesuai (Syifa et al., 2024).

Berdasarkan uraian di atas, maka program pemberdayaan masyarakat dengan mengintegrasikan pendekatan digital dalam kegiatan posyandu menjadi penting dan relevan untuk mendorong transformasi layanan kesehatan berbasis teknologi.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah adalah;

- a. Bagaimana pengetahuan dan keterampilan ibu balita dalam menggunakan aplikasi PRIMAKU untuk pemantauan tumbuh kembang anak?
- b. Bagaimana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu balita dan kader posyandu, dalam menggunakan aplikasi PRIMAKU untuk pemantauan tumbuh kembang anak?

2. Tujuan

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu balita dalam menggunakan aplikasi PRIMAKU untuk pemantauan tumbuh kembang anak.
- b. Melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu balita dan kader posyandu, dalam menggunakan aplikasi PRIMAKU untuk pemantauan tumbuh kembang anak.

3. Manfaat

Manfaat pelatihan penggunaan aplikasi PRIMAKU adalah;

- a. Masyarakat lebih paham tentang pentingnya deteksi dini pertumbuhan anak dan peran teknologi.
- b. Kader posyandu lebih siap mendampingi warga dalam pemeriksaan kesehatan dengan pendekatan digital.
- c. Lansia merasa dihargai dan diperhatikan melalui pelayanan sederhana namun bermakna.

GAMBARAN UMUM

Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Dusun Ngaglik RT 02/RW 04, Desa Pledokan, Kecamatan Sumowono merupakan wilayah pedesaan yang mayoritas penduduknya bekerja di sektor informal seperti pertanian, peternakan, dan perdagangan kecil. Tingkat pendidikan masyarakat bervariasi, dengan sebagian besar ibu rumah tangga hanya menyelesaikan pendidikan hingga tingkat sekolah menengah pertama atau setara. Kondisi ini berpengaruh terhadap akses dan pemahaman mereka terhadap informasi kesehatan yang bersumber dari media digital atau berbasis aplikasi.

Kegiatan Posyandu di dusun ini berjalan rutin setiap bulan, namun pelaksanaannya masih menggunakan metode konvensional. Pencatatan tumbuh kembang anak dilakukan secara manual dengan Kartu Menuju Sehat (KMS), sedangkan kegiatan untuk lansia lebih difokuskan pada pengukuran tekanan darah dan pembagian obat ringan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara singkat dengan warga serta kader Posyandu, ditemukan bahwa:

- a. Sebagian besar ibu balita belum mengenal aplikasi PRIMAKU, dan belum pernah mendapatkan pelatihan atau pendampingan terkait pemanfaatannya.
- b. Kader Posyandu belum terbiasa menggunakan teknologi digital dalam proses pendataan atau penyuluhan, padahal sebagian dari mereka memiliki ponsel berbasis Android yang bisa digunakan untuk mengakses aplikasi kesehatan.
- c. Jumlah balita yang aktif hadir dalam Posyandu sekitar 16 anak, namun informasi tentang tumbuh kembang anak masih minim karena keterbatasan edukasi dan sarana pengukuran yang tidak lengkap atau sudah usang.
- d. Sekitar 20 lansia rutin mengikuti Posyandu Lansia, namun kegiatan mereka hanya sebatas pemeriksaan tekanan darah dan berat badan, tanpa ada sesi edukatif yang terstruktur.
- e. Sarana dan prasarana Posyandu masih sederhana, seperti meja dan kursi plastik, serta alat cek kesehatan (GCU) yang terbatas. Hal ini menyebabkan pelayanan kesehatan bersifat dasar dan belum optimal.

- f. Antusiasme masyarakat cukup tinggi, terlihat dari partisipasi aktif warga dalam setiap kegiatan Posyandu. Namun, pemahaman tentang pentingnya digitalisasi dan pencegahan stunting melalui teknologi masih sangat rendah.

Secara umum, masyarakat Dusun Ngaglik memiliki semangat untuk belajar dan menerima perubahan, terutama jika disampaikan dengan pendekatan yang komunikatif, praktis, dan melibatkan kegiatan langsung yang menyenangkan. Oleh karena itu, intervensi berbasis teknologi seperti pengenalan aplikasi PRIMAKU dan pemeriksaan kesehatan lansia dengan metode partisipatif sangat relevan dan dibutuhkan. Masyarakat memiliki potensi besar untuk diberdayakan secara berkelanjutan melalui peningkatan literasi digital dan kesehatan, dengan dukungan kader Posyandu sebagai ujung tombak transformasi

PELAKSANAAN PROGRAM

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Program *Anak Sehat Bersama Posyandu Digital* dilaksanakan pada Jumat, 11 Juli 2025, bertempat di Balai Dusun Ngaglik, RT 02 RW 04, Desa Pledokan, Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang. Kegiatan berlangsung selama kurang lebih tiga setengah jam, dimulai pukul 13.00 WIB hingga 16.30 WIB. Pemilihan waktu sore hari dilakukan dengan pertimbangan agar para ibu balita dan lansia dapat mengikuti kegiatan tanpa mengganggu rutinitas pagi, seperti pekerjaan rumah tangga atau aktivitas kebun.

Peserta yang hadir terdiri dari ibu balita, kader Posyandu, lansia, anak-anak usia dini, dan perwakilan aparaturnya desa. Keberagaman peserta ini menciptakan suasana interaksi lintas generasi, yang menjadi salah satu kekuatan program ini karena mampu mengintegrasikan layanan kesehatan anak dan lansia dalam satu rangkaian kegiatan.

2. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan ini disusun secara runtut dengan pendekatan partisipatif dan integratif agar semua peserta merasa terlibat aktif. Berikut tahapan pelaksanaannya:

No.	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	13.00–13.40	Registrasi dan Pemeriksaan Kesehatan Balita & Lansia	Penimbangan balita dan pemeriksaan tekanan darah lansia
2	13.40–14.00	Pemberian Makanan Tambahan (PMT)	Makanan ringan sehat untuk balita
3	14.00–15.00	Penyuluhan Aplikasi PRIMAKU	Unduh aplikasi, pendaftaran akun, input data, dan tanya jawab
4	14.00–15.00	Kegiatan Mewarnai Anak	Kegiatan dilakukan bersamaan agar

			anak tidak bosan saat ibu mengikuti penyuluhan
5	15.00–15.30	Penyuluhan Singkat Lansia	Edukasi seputar gizi dan gaya hidup sehat untuk usia lanjut (dilaksanakan jika waktu memungkinkan)
6	15.30–15.40	Pembagian Susu untuk Lansia	Edukasi gizi dan bentuk apresiasi partisipasi lansia
7	15.40–16.10	Istirahat Ringan dan Konsultasi Individu	Ruang konsultasi opsional bagi peserta yang ingin bertanya secara personal
8	16.10–16.30	Penutupan dan Pembagian Hadiah Simbolis	Stiker, pensil, dan susu mini diberikan sebagai motivasi kepada anak-anak

3. Instrumen Pelaksanaan

Untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan program “*Anak Sehat Bersama Posyandu Digital*”, berbagai instrumen dan alat bantu disiapkan secara terencana dan kontekstual. Instrumen ini mencakup perlengkapan teknis, materi edukatif, hingga media pendukung untuk kegiatan anak dan lansia. Penggunaan instrumen yang tepat bertujuan agar kegiatan berlangsung efektif, interaktif, dan sesuai sasaran. Berikut uraian lengkapnya:

a. Formulir Administratif

Daftar Hadir: Digunakan untuk mencatat identitas peserta (ibu balita, lansia, kader, anak-anak) yang mengikuti kegiatan. Data ini bermanfaat sebagai dokumentasi dan evaluasi capaian program.

b. Peralatan Pemeriksaan Kesehatan

- 1) Timbangan digital dan manual: Untuk menimbang berat badan balita dan lansia.
- 2) Alat pengukur tinggi badan: Diperlukan dalam pencatatan data tumbuh kembang anak.
- 3) Tensimeter digital: Digunakan untuk mengukur tekanan darah lansia.
- 4) Alat GCU (Glukosa, Kolesterol, Uric Acid) : Digunakan untuk mengecek gula darah, kolesterol dan asam urat
- 5) Kartu Menuju Sehat (KMS): Untuk mencocokkan data balita dan mendukung transisi ke pencatatan digital melalui PRIMAKU.

c. Media dan Materi Edukasi

- 1) Aplikasi PRIMAKU (diunduh melalui PlayStore/AppStore): Menjadi alat utama untuk pelatihan ibu balita dan kader Posyandu.
- 2) Slide presentasi dan modul cetak: Digunakan dalam sesi penyuluhan. Isinya meliputi cara menggunakan PRIMAKU, manfaatnya, serta contoh penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Buku panduan ringkas: Disiapkan dalam bentuk brosur atau leaflet untuk dibawa pulang, agar peserta dapat mengingat kembali langkah-langkah penggunaan aplikasi.

d. Perlengkapan Kegiatan Anak dan Lansia

- 1) Alat mewarnai (buku gambar, krayon, pensil warna): Disediakan untuk anak-anak agar tetap aktif dan terhibur saat ibu mengikuti pelatihan.
- 2) Susu dan PMT (Pemberian Makanan Tambahan): Disiapkan sebagai bagian dari edukasi gizi serta wujud penghargaan atas partisipasi aktif lansia dan balita.
- 3) Hadiah simbolis (stiker, pensil, susu mini): Dibagikan kepada anak-anak sebagai bentuk motivasi dan kesan positif terhadap kegiatan Posyandu.

e. Perangkat Dokumentasi dan Monitoring

- 1) Kamera digital dan ponsel pintar: Digunakan untuk mendokumentasikan setiap tahap kegiatan sebagai bahan laporan dan refleksi tim pelaksana.
- 2) Media sosial atau grup WhatsApp lokal: Dimanfaatkan untuk publikasi kegiatan dan tindak lanjut komunikasi dengan warga terkait penggunaan PRIMAKU.

f. Sarana Penunjang Teknis dan Logistik

- 1) Infocus dan layar/TV digital portabel: Untuk mendukung sesi penyuluhan dan demo aplikasi.
- 2) Kabel roll, speaker aktif, meja kursi plastik: Perlengkapan fisik untuk kelancaran pelaksanaan di lokasi Posyandu.
- 3) Konsumsi dan air minum peserta: Menunjang kenyamanan selama kegiatan berlangsung.

Melalui kombinasi instrumen tersebut, program ini tidak hanya bersifat informatif dan edukatif, tetapi juga dirancang agar ramah bagi masyarakat pedesaan. Setiap perangkat, media, dan metode yang digunakan telah disesuaikan dengan kondisi lapangan mulai dari tingkat literasi digital peserta, ketersediaan perangkat teknologi, hingga keterbatasan infrastruktur seperti jaringan internet. Pendekatan ini memungkinkan peserta, baik ibu balita, kader Posyandu, maupun lansia, untuk terlibat secara aktif tanpa merasa terbebani oleh teknis pelaksanaan.

Lebih dari itu, pemilihan instrumen yang kontekstual mampu menciptakan suasana belajar yang inklusif, di mana teknologi dan pelayanan kesehatan dapat diakses secara merata. Ketersediaan materi dalam bentuk cetak, penyediaan perangkat pemeriksaan kesehatan yang mudah digunakan, serta aktivitas pendukung seperti mewarnai untuk anak-anak menjadi strategi yang efektif untuk menjaga keterlibatan semua kelompok usia. Dengan desain yang adaptif dan berorientasi pada kebutuhan lokal, program ini tidak hanya meningkatkan partisipasi aktif warga secara menyeluruh, tetapi juga membuka peluang besar untuk direplikasi di dusun atau desa lain, sehingga manfaatnya dapat meluas secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Anak Sehat Bersama Posyandu Digital yang mengintegrasikan pengenalan aplikasi PRIMAKU pelopor aplikasi tumbuh kembang anak di Indonesia dengan pemeriksaan kesehatan lansia, terlaksana dengan baik di Dusun Ngaglik, Desa Pledokan. Kegiatan ini diikuti oleh 16 ibu balita, 3 kader Posyandu, dan 20 lansia, dengan tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi. Rangkaian acara diawali dengan pemeriksaan kesehatan (penimbangan balita, pengukuran tinggi badan, pengukuran tekanan darah lansia, dan tes GCU), dilanjutkan penyuluhan interaktif mengenai penggunaan aplikasi PRIMAKU, serta edukasi gizi dan kesehatan untuk lansia.

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum pernah mengenal maupun menggunakan aplikasi PRIMAKU sebelumnya. Namun, respon mereka sangat positif ketika diperkenalkan dan dilatih langsung. Peserta dapat mengunduh aplikasi, mendaftarkan akun, serta mencoba menginput data tumbuh kembang anak. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Hasifah et al. (2025) yang menunjukkan bahwa pelatihan langsung di Posyandu Bukit Tinggi Harapan 2 mampu meningkatkan pengetahuan ibu balita dan kader secara signifikan, dengan 58,6% peserta mencapai kategori pengetahuan baik setelah pelatihan. Pada konteks Dusun Ngaglik, kader Posyandu yang awalnya terbiasa melakukan pencatatan manual mulai memahami manfaat integrasi teknologi digital untuk memantau kesehatan anak secara berkelanjutan.

Layanan pemeriksaan kesehatan lansia dalam program ini juga mendapatkan apresiasi besar dari masyarakat. Peserta lansia merasa dihargai karena jarang ada kegiatan Posyandu yang menggabungkan pelayanan lansia dengan program untuk balita. Pemeriksaan tekanan darah, tes GCU, serta pemberian edukasi gizi dinilai bermanfaat untuk membantu lansia memahami kondisi kesehatannya. Integrasi lintas usia ini memperkuat fungsi Posyandu sebagai pusat layanan kesehatan masyarakat yang inklusif.

Pada sisi digitalisasi, pengenalan PRIMAKU bagi ibu balita dan kader sejalan dengan Syarif et al. (2024) yang menegaskan pentingnya deteksi dini dan pemantauan berkelanjutan tumbuh kembang anak melalui teknologi berbasis Android. Penelitian tersebut juga menekankan bahwa

pelatihan kader menjadi faktor kunci keberlanjutan program, karena kader merupakan ujung tombak yang bersentuhan langsung dengan masyarakat.

Berdasarkan evaluasi informal pasca kegiatan, diperoleh sejumlah capaian penting:

1. Peningkatan Literasi Digital Kesehatan

Ibu balita menjadi lebih memahami pentingnya pemantauan tumbuh kembang anak secara digital, termasuk interpretasi grafik pertumbuhan dan pemanfaatan fitur pengingat imunisasi otomatis pada PRIMAKU.

2. Peningkatan Kapasitas Kader

Kader mulai mampu memandu penggunaan PRIMAKU kepada warga lain, walaupun sebagian masih memerlukan pendampingan untuk memaksimalkan fitur-fitur lanjutan.

3. Integrasi Layanan Kesehatan Lintas Usia

Lansia merasa lebih diperhatikan dengan adanya layanan pemeriksaan yang terintegrasi dengan kegiatan Posyandu Balita, menciptakan suasana kebersamaan dan kohesi sosial yang lebih erat.

Beberapa kendala turut ditemukan, seperti keterbatasan perangkat ponsel pintar pada sebagian peserta dan sinyal internet yang kurang stabil di lokasi. Solusi yang ditempuh adalah memfasilitasi peserta yang tidak memiliki perangkat dengan bantuan dari peserta lain, serta menyediakan materi dalam bentuk leaflet sebagai panduan offline yang dapat digunakan kapan saja.

Jika mengacu pada temuan Hasifah et al. (2025) dan Syarif et al. (2024), pelatihan PRIMAKU terbukti tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga keterampilan teknis ibu balita dan kader dalam pemantauan tumbuh kembang anak. Kader dan ibu balita di Dusun Ngaglik yang terlibat aktif berpotensi menjadi penggerak awal (*early adopters*) penggunaan teknologi PRIMAKU di wilayahnya. Dengan pendampingan berkelanjutan dari tenaga kesehatan dan kader senior, penggunaan aplikasi ini berpotensi meluas ke mayoritas warga. Hal ini diharapkan dapat memperkuat upaya pencegahan stunting, meningkatkan kualitas layanan Posyandu, dan membentuk budaya baru dalam pelayanan kesehatan berbasis digital di desa.

KESIMPULAN

Program Anak Sehat Bersama Posyandu Digital di Dusun Ngaglik, Desa Pledokan, yang mengintegrasikan pengenalan aplikasi PRIMAKU dengan pemeriksaan kesehatan lansia, telah terlaksana dengan baik dan mendapat sambutan positif dari masyarakat. Kegiatan ini berhasil meningkatkan literasi digital kesehatan ibu balita dan kader Posyandu, yang sebelumnya belum mengenal atau menggunakan PRIMAKU, menjadi mampu mengunduh, mendaftar, dan mulai memanfaatkan fitur dasar aplikasi untuk pemantauan tumbuh kembang anak. Kader Posyandu memperoleh keterampilan awal dalam mendampingi warga memanfaatkan teknologi, meskipun sebagian masih memerlukan pendampingan lanjutan.

Dari sisi pelayanan lansia, kegiatan ini memberikan pengalaman yang inklusif dan bermakna, dengan layanan pemeriksaan kesehatan yang jarang dilakukan secara terintegrasi bersama program Posyandu Balita. Antusiasme peserta, baik balita, ibu, kader, maupun lansia, menunjukkan bahwa pendekatan lintas generasi dapat memperkuat kohesi sosial dan memperluas jangkauan manfaat Posyandu.

Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan perangkat ponsel pintar dan jaringan internet, solusi partisipatif seperti berbagi perangkat dan penyediaan materi cetak efektif menjaga kelancaran kegiatan. Dengan potensi keberlanjutan melalui pendampingan dan replikasi, program ini dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi yang mendorong pencegahan stunting, meningkatkan kualitas layanan kesehatan, dan membentuk budaya baru pemanfaatan teknologi digital di desa.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, N. Z., Az-Zahra, H. M., & Nugraha, D. C. A. (2017). Optimalisasi pengalaman pengguna aplikasi Primaku di wilayah semi-urban melalui pendekatan design thinking. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 1(1), 1–8. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/14280>

Hasifah, H., Maliga, I., Lestari, A., & Sholihah, N. A. (2025). Pemberdayaan masyarakat melalui pengenalan aplikasi Primaku di Posyandu Bukit Tinggi Harapan 2 Desa Dete. *Compromise Journal*, 3(1), 26–32. <https://doi.org/10.57213/compromisejournal.v3i1.525>

Syarif, S., Rahmawati, R., & Nursaidah, N. (2024). Edukasi penerapan aplikasi Primaku terhadap pertumbuhan bayi usia 6–12 bulan di PKM Bajeng. *Masyarakat Mandiri*, 1(3), 135–145.

<https://pkm.lpkd.or.id/index.php/MasyarakatMandiri/article/view/689/107>

LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pelaksanaan Kegiatan yang ditandatangani pimpinan masyarakat/ instansi sasaran.



PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
KECAMATAN SUMOWONO
DESA PLEDOKAN

Jln. Kyai Ragil – Hasan Munjaid, No. 16 – 50662
Email: pledokandes@gmail.com

SURAT IZIN PELAKSANAAN KEGIATAN

Nomor: 412.../...78.../2025

Pledokan, 09 Juli 2025

Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Lokasi Kegiatan

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pemohon:

Nama Lengkap : Alimin
Jabatan : Kepala Desa Pledokan
Nomor Telepon : 082314888767
Alamat Kantor : Dusun Pledokan RT 02 / RW 04, Desa Pledokan,
Kecamatan Sumowono

Dengan ini memberikan izin kepada:

Nama Kegiatan : Program Pemberdayaan Ummat (Prodamat)
Tempat Kegiatan : Dusun Ngaglik RT 02 / RW 04, Desa Pledokan,
Kecamatan Sumowono
Tanggal Pelaksanaan : Jum'at, 11 Juli 2025
Pelaksana Kegiatan : Mahasiswa S-2 Magister Pendidikan Guru
Vokasi

Dengan Nama Kelompok,
Sri Fatmawati – 2408049043 – Magister Pendidikan Guru Vokasi
Marwanto – 2408049039 Magister Pendidikan Guru Vokasi
M. Samsul Nizar – 2408049044 Magister Pendidikan Guru Vokasi
Nur Harini Khoirun Nisa' – 2408049048 Magister Pendidikan Guru
Vokasi

Untuk melaksanakan kegiatan sebagaimana tersebut di atas di wilayah kami. Kami mendukung penuh kegiatan ini karena bersifat positif dan bermanfaat bagi masyarakat, khususnya dalam bidang kesehatan anak dan lansia.

Demikian surat ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



2. Foto kegiatan.

Dokumentasi Kegiatan PRODAMAT KEL-4



Pemeriksaan
Balita &
Lansia



Foto Bersama
dengan
Peserta



Penyuluhan Apk
Prodamat



Pemberian
Kenang-kenangan



**PRODAMAT
NGAGLIK**

Pemberian Hadiah untuk peserta dan Susu Kepada lansia



NO	Lansia	Balita
1	Bu Eni	Sarvina
2	Bu Surihati	Arsyareina
3	Bu Ana	Kyora
4	Bu Dina	Ayra
5	Bu Mulati	Aya2
6	Bu Seneng	Ananta Vicka
7	Bu Sukandi	Arshaka Malik
8	Bu Dahni	Adela Kayla
9	Bu Sri Prihati	Arka Mahir
10	Bu Setya	Cahya Adi
11	Bu Vio	Willy Iqbal
12	Bu Rumidah	Daren. M
13	Bu Tifa	Safira
14	Bu Ratna	Ardani
15	Bu Mariska	Velisya
16	Bu Rukinah	Kevin
17	Bu Suparti	
18	Bu Rumidah	
19	Bu Olive	
20	Bu Eni	

Lampirkan hasil observasi

Aspek	Hasil Observasi
Waktu & Tempat	7 Juni 2025, pukul 09.00–11.30 WIB Balai Dusun Nganglik, RT 2 RW 4, Desa Pledokan, Sumowono
Jumlah Balita Terdaftar	Sekitar 16 anak
Kegiatan Posyandu Balita	Penimbangan, pengukuran tinggi badan, pencatatan KMS, imunisasi. Semua pencatatan dilakukan manual.
Jumlah Kader Aktif	3 orang, sebagian belum familiar dengan pencatatan digital.

Penggunaan Aplikasi PRIMAKU	Mayoritas ibu balita belum mengenal aplikasi PRIMAKU, belum ada pelatihan penggunaan.
Jumlah Lansia Terlayani	Sekitar 20 lansia, kegiatan dilakukan setiap dua bulan.
Kegiatan Posyandu Lansia	Pengukuran tekanan darah, berat badan, dan tes glukosa sederhana. Edukasi hanya disampaikan lisan.
Kondisi Sarpras	meja, kursi plastik; alat GCU belum lengkap.
Antusiasme Warga	Tinggi, baik dari ibu balita maupun lansia; namun terbatas pemahaman terkait hasil pemeriksaan.
Permasalahan Umum	Belum ada integrasi digital, pencatatan masih manual, keterbatasan alat, kurangnya pelatihan kader.
Rekomendasi Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi dan pelatihan aplikasi PRIMAKU • Pengadaan sarana digital pendukung (Timbangan Bayi Digital).

Materi Pelatihan

PRIMAKU “Sahabat Digital Orang Tua”

Di setiap sudut rumah tangga, seorang ibu selalu menjadi sosok utama dalam menjaga kesehatan keluarga. Sejak subuh buta hingga malam menjelang, perhatian seorang ibu tak pernah lepas dari urusan anak-anak mulai dari makanan, tidur, imunisasi, hingga pertumbuhan tinggi dan berat badan mereka. Semua dilakukan dengan sepenuh hati dan sering kali dengan keterbatasan informasi. Di desa, kondisi seperti ini sangat umum. Para ibu harus bergantung pada buku KIA, catatan posyandu, atau ingatan pribadi untuk mengetahui apakah anaknya tumbuh normal atau tidak.

Tapi kini, zaman telah berubah. Teknologi tidak hanya milik kota, ibu desa pun bisa merasakannya.

Aplikasi PrimaKu hadir sebagai sahabat digital untuk ibu. Aplikasi ini adalah bentuk nyata kepedulian Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) kepada seluruh orang tua di Indonesia terutama ibu untuk memantau tumbuh kembang anak, mendapatkan informasi kesehatan yang terpercaya, dan mengatur jadwal imunisasi anak secara otomatis. Yang lebih menggembirakan, aplikasi ini “GRATIS”, mudah digunakan, dan sangat ramah bagi pengguna baru sekalipun.

Mengapa Ibu-Ibu di Desa Harus Mengetahui PrimaKu?

Kita sering mendengar, “Teknologi itu untuk orang kota.” Tapi sebenarnya, tidak, Bu. Aplikasi PrimaKu justru sangat cocok digunakan oleh ibu-ibu di desa yang ingin tetap cerdas dan peduli pada kesehatan anak. Ini alasannya:

- Aplikasi ini sudah digunakan oleh lebih dari 1,5 juta anak di Indonesia.
- Dikembangkan oleh IDAI, jadi informasi dan fiturnya sudah dijamin sesuai dengan anjuran dokter.
- GRATIS, bisa diunduh lewat Play Store (Android) maupun App Store (iPhone).
- Bisa digunakan walau ibu belum terbiasa menggunakan aplikasi.
- Tersedia pengingat otomatis untuk jadwal imunisasi anak.
- Ibu bisa membaca artikel kesehatan dan resep MPASI dari sumber terpercaya.

Dengan PrimaKu, ibu tidak perlu lagi bertanya ke sana kemari atau menunggu imunisasi posyandu hanya berdasarkan ingatan. Aplikasi ini membantu ibu mengatur semua secara otomatis dan rapi dalam satu genggam.

Manfaat Aplikasi PrimaKu bagi Ibu di Desa

Banyak ibu mengira aplikasi ini hanya untuk orang yang tinggal di kota atau yang mengerti HP. Padahal, manfaat PrimaKu justru sangat membantu kehidupan sehari-hari di desa. Berikut ini beberapa fitur dan manfaat utama dari aplikasi PrimaKu:

1. **Pantauan Tumbuh Kembang Anak Secara Digital**

Ibu dapat mencatat tinggi badan, berat badan, dan lingkar kepala anak secara rutin. Data tersebut akan ditampilkan dalam bentuk grafik berwarna—hijau

(normal), kuning (perlu perhatian), dan merah (butuh konsultasi dokter). Jadi ibu bisa tahu sejak dini apakah tumbuh kembang anak sudah sesuai.

2. **Pengingat Jadwal Imunisasi Otomatis**

Ibu tidak perlu mencatat manual lagi. Cukup masukkan tanggal lahir anak, maka aplikasi akan memberi tahu jadwal imunisasi selanjutnya. Ini sangat membantu terutama jika posyandu tidak selalu berjalan rutin.

3. **Artikel Kesehatan yang Mudah Dipahami**

Saat anak sakit, ibu kadang bingung dan hanya bisa bertanya ke tetangga atau menebak sendiri. PrimaKu menyediakan artikel tentang demam, batuk, gizi anak, tips menyusui, hingga perawatan bayi baru lahir—semua ditulis oleh dokter anak dan mudah dimengerti oleh ibu rumah tangga.

4. **Resep MPASI Sehat dan Terjangkau**

PrimaKu menyediakan kumpulan resep makanan sehat untuk bayi dan balita. Bahannya mudah ditemukan di pasar desa, cara membuatnya juga sederhana. Jadi ibu bisa memasak dengan tenang tanpa takut salah gizi.

5. **Konsultasi Digital dengan Dokter**

Kalau ibu bingung dengan grafik tumbuh kembang atau kondisi anak, ibu bisa langsung konsultasi melalui aplikasi. Ibu tidak harus pergi ke puskesmas yang jauh, cukup dari rumah saja.

Tampilan dan Cara Pakai PrimaKu

Saat ibu membuka aplikasi PrimaKu, ibu akan langsung melihat nama anak, usia, grafik pertumbuhan, dan status imunisasinya. Semua fitur ada dalam satu halaman depan. Untuk menggunakannya, ikuti langkah-langkah berikut:

1. **Unduh aplikasi PrimaKu** di PlayStore atau AppStore.
2. **Daftarkan akun pribadi**, bisa dengan nomor HP atau email.
3. **Masukkan data anak**, seperti nama, tanggal lahir, dan jenis kelamin.
4. **Isi data tumbuh kembang** (tinggi badan, berat badan, dan lingkar kepala) secara berkala.
5. **Pantau grafik pertumbuhan dan jadwal imunisasi** yang diberikan otomatis.

6. **Baca artikel atau resep sehat**, dan jika perlu, **konsultasi langsung dengan dokter**.

Kalau masih bingung, ibu bisa minta bantuan kader posyandu atau anak muda di rumah. Belajarnya pelan-pelan saja, yang penting dimulai dulu.

Penutup: Untuk Ibu Hebat di Desa

Ibu-ibu adalah pahlawan sejati dalam keluarga. Sekarang saatnya kita menjadi pahlawan yang **melek teknologi** demi anak-anak kita. Jangan ragu atau malu untuk belajar hal baru. Semua ibu bisa jadi **ibu digital** dengan bantuan PrimaKu.

Semoga aplikasi ini benar-benar menjadi sahabat dalam menjaga kesehatan, tumbuh kembang, dan masa depan anak-anak di desa. Dari dapur, dari ladang, dari rumah sekarang ibu bisa mengawal kesehatan anak langsung dari HP.

“Karena anak sehat, cerdas, dan kuat... berawal dari ibu yang sadar dan peduli.”